

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan, hutang, perilaku pembelian impulsif, *financial capability*, usia, dan tingkat pendidikan terhadap *personal financial distress* pada ibu rumah tangga di Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif yang menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada 135 ibu rumah tangga di Kota Padang. Kriteria responden yaitu ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Dari penelitian yang sudah dilakukan, dihasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *personal financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap *personal financial distress* ibu rumah tangga di Kota Padang. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga yang dipegang oleh ibu rumah tangga maka semakin rendah tingkat *personal financial distress* ibu rumah tangga.
2. Hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *personal financial distress*. Hal tersebut berarti menunjukkan ada atau tidaknya hutang tidak berpengaruh tidak mempengaruhi *personal financial distress* ibu rumah tangga.

3. Perilaku pembelian impulsif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *personal financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pembelian impulsif tidak mempengaruhi *personal financial distress* ibu rumah tangga.
4. *Financial capability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *personal financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa *financial capability* memiliki pengaruh terhadap *personal financial distress* ibu rumah tangga di Kota Padang. Semakin tinggi *financial capability* ibu rumah tangga maka semakin rendah *personal financial distress*.
5. Usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *personal financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa usia memiliki pengaruh terhadap *personal financial distress* ibu rumah tangga di Kota Padang. Semakin tua usia maka akan semakin berkurang *personal financial distress*.
6. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *personal financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap *personal financial distress* ibu rumah tangga di Kota Padang. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah *personal financial distress*.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi Ibu Rumah Tangga

Pada penelitian ini menemukan bahwa pendapatan, *financial capability*, usia, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap *personal financial distress*. Hal ini dapat menjadi salah satu acuan atau pedoman bagi ibu rumah tangga untuk dapat memperhatikan variabel-variabel tersebut agar dapat mengurangi *personal financial distress*. Ibu rumah tangga yang berperan sebagai pemegang keputusan keuangan rumah tangga sebaiknya mampu dalam mengelola keuangannya agar dapat terbebas dari masalah keuangan yang bisa menimbulkan *financial distress*.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu manajemen keuangan khususnya dalam *personal financial distress* serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan untuk disosialisasikan kepada ibu rumah tangga dan masyarakat agar dapat mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang baik dan terhindar dari *personal financial distress*.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman tambahan bagi pemerintah untuk menemukan solusi yang baik terkait masalah keuangan yang dihadapi oleh para ibu rumah tangga.

1.3 Keterbatasan Penelitian

1. Variabel penelitian ini hanya terbatas pada pendapatan, hutang, perilaku impulsif, *financial capability*, usia, tingkat pendidikan, dan *personal financial distress*.
2. Objek penelitian hanya dilakukan pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja yang berdomisili di Kota Padang.
3. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online karena wabah Covid-19 varian *omicron* yang sedang terjadi sehingga lebih memungkinkan untuk menggunakan *google form* yang disebarakan melalui media sosial.
4. Penelitian ini tidak merata karena sebagian besar responden tidak memiliki hutang sehingga hal ini penulis menduga keterbatasan ini mempengaruhi hasil penelitian pada variabel hutang.

1.4 Saran Penelitian

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis variabel-variabel lain yang bisa memengaruhi *personal financial distress* serupa agama, tunggakan hutang, perilaku menabung, dan variabel sosio-ekonomi lainnya.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk fokus menganalisis variabel hutang yang mana responden diteliti memiliki kriteria sedang berhutang agar hasil penelitian diharapkan sesuai dengan teori.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan objek penelitian tidak hanya untuk ibu rumah tangga yang tidak bekerja akan tetapi juga untuk ibu

yang bekerja karena pada perannya mereka memiliki peran yang sama yaitu pembuat keputusan keuangan rumah tangga.

4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan uji analisis regresi logistik pada variabel demografi.

